

CROP BIOTECH UPDATE

25 September 2013

GLOBAL

RISET SATU DEKADE TUNJUKKAN TANAMAN RG AMAN

Alessandro Nicolai dari *University of Perugia*, Italia, dan rekan meninjau kembali makalah-makalah ilmiah mengenai keamanan tanaman hasil rekayasa genetika yang dipublikasikan selama 10 tahun terakhir. Makalah-makalah ini diklasifikasikan dan dianalisis dalam hal distribusi dan komposisi, serta mencari konsensus ilmiah yang telah matang sejak tanaman RG secara luas ditanam. Tidak terdapat risiko penting yang ditemukan terkait tanaman RG namun selama bertahun-tahun, perdebatan mengenai isu tersebut tetap berlanjut. Penulis studi tersebut merekomendasikan bahwa peningkatan komunikasi ilmiah dapat memberikan dampak signifikan bagi masa depan tanaman RG.

Dapatkan duplikat artikel tersebut di

<http://informahealthcare.com/doi/abs/10.3109/07388551.2013.823595>.

AFRIKA

PERCOBAAN LAPANGAN KACANG TUNGGAK BIOTEK DIMULAI DI GHANA

Percobaan lapangan terbatas untuk kacang tunggak biotek telah dimulai di Nyapkala, di Distrik Tolon, Uganda. Tanaman tersebut, bersama dengan kapas, padi, dan ubi jalar telah disetujui oleh regulasi keamanan hayati untuk diuji di negara tersebut. Kacang tunggak biotek memiliki ketahanan terhadap penggerek polong. Diharapkan bahwa ketika hasil percobaan ini menguntungkan, penanaman kacang tunggak akan memberikan kontribusi terhadap pengurangan penggunaan insektisida, dan memperbaiki nutrisi manusia serta status ekonomi para petani.

Proyek tersebut dilakukan atas kerjasama lembaga swasta dan public meliputi *Council for Scientific and Industrial Research Organization* (CSIRO) di Australia, *African Agriculture Technology Foundation* (AATF).

Baca lebih lengkapnya di <http://agriculture.einnews.com/article/168358546> dan <http://www.ghanabusinessnews.com/2013/09/19/gmo-field-trials-for-cowpea-begin-in-northern-ghana/>.

AMERIKA

USDA INGINKAN MASUKAN PUBLIK MENGENAI KOEKSISTENSI PERTANIAN

Sekretaris pertanian Tom Vilsack telah mengumumkan bahwa Departemen Pertanian Amerika (USDA) akan segera menerbitkan sebuah pemberitahuan di *Federal Register* yang meminta masyarakat untuk berkomentar mengenai bagaimana koeksistensi pertanian di Amerika dapat diperkuat.

Komite Penasehat Bioteknologi dan Pertanian Abad 21 merekomendasikan bahwa USDA mendukung koeksistensi dengan memperkuat pendidikan dan penyuluhan mengenai isu penting ini,” ujar Sekretaris Vilsack. “Sebagai tanggapan, dengan pemberitahuan ini, kami meminta semua orang yang memiliki kepentingan dalam koeksistensi ini untuk membantu kami belajar lebih banyak mengenai apa makna koeksistensi bagi mereka, bagaimana kontribusi mereka terhadap hal ini, dan apa lagi yang dibutuhkan untuk mencapai koeksistensi. Dengan masukan ini, kita dapat meneruskan dialog yang dimulai oleh kelompok PA 21 dan menemukan solusi praktis yang dapat membantu semua sektor pertanian Amerika agar menjadi sukses.”

Pemberitahuan tersebut mencari komentar public guna mengidentifikasi cara untuk mempercepat komunikasi dan kolaborasi antara mereka yang terlibat dalam semua sektor produksi pertanian. Periode komentar 60 hari dimulai setelah publikasi pemberitahuan tersebut di *Federal Register*.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi <http://www.aphis.usda.gov/newsroom/2013/09/ac21.shtml>.

ASIA PASIFIK

AMERIKA DAN PAKISTAN BERMITRA DALAM PROYEK GANDUM TAHAN PENYAKIT

The Wheat Productivity Enhancement Project (WPEP), sebuah kolaborasi bersama penelitian antara Amerika dan Pakistan menyelenggarakan Pertemuan Gandum Tahunan selama dua hari di Islamabad, Pakistan pada 20 September 2013. Diskusi difokuskan pada tinjauan kemajuan musim tanam gandum di masa lalu dan pengembangan sebuah rencana untuk pemuliaan, pengawasan penyakit, serta riset agronomi di tahun-tahun mendatang.

NARC 2011, sejenis varietas yang dikembangkan oleh proyek tersebut yang tahan terhadap UG99 serta hasilnya tinggi dianggap sebagai tonggak sejarah selama pertemuan tersebut. Pertemuan itu dihadiri oleh para peneliti gandum di seluruh Pakistan, termasuk perwakilan dari *International Maize and Wheat Improvement Center* (CIMMYT), *International Center for Agricultural Research in the Dry Areas* (ICARDA), dan Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA). WPEP menghubungkan USDA, Pakistani, dan ilmuwan internasional untuk mengembangkan, mengintroduksi serta menguji varietas gandum tahan penyakit dan juga memperbaiki praktek-praktek agronomi serta meningkatkan kapasitas penelitian di negara tersebut.

Lihat berita aslinya di: <http://zaraimedia.com/2013/09/20/us-funded-wpep-pakistani-scientists-defending-pak-wheat-dreaded-ug-99-disease/> Pabic link: <http://www.pabic.com.pk/US%20project%20about%20varieties%20of%20drug%20resistant%20wheat%20in%20Pakistan.html>

EROPA

ORGANISASI BARU UNTUK KEMBANGKAN TANAMAN YANG KURANG DIMANFAATKAN GUNA ATASI KERAWANAN PANGAN GLOBAL

Suatu organisasi sosial baru yang berada di Universitas Bath dan Warwick akan memanfaatkan pengetahuan tanaman para ahli untuk mengembangkan tanaman-tanaman bagi masa depan serta mengatasi isu global mengenai keamanan pangan. Organisasi tersebut, yang disebut *Crop-Innovations*, membawa penelitian tanaman mutakhir kepada petani untuk membantu meningkatkan nilai tanaman yang kurang dimanfaatkan. Dengan memanfaatkan riset dan metode penelitian inovatif, *Crop-Innovations* akan menyelesaikan permasalahan terkait benih tanaman; permasalahan yang sering terjadi di berbagai aspek proses pertanian, dari penyemaian sampai ke produksi benih dan juga penggunaan benih sebagai pangan.

Professor Rod Scott, Ketua Dewan *Crop-Innovations* dan Kepala Departemen Biologi dan Biokimia di Bath, mengungkapkan “Ketergantungan berlebihan kita pada sedikit tanaman pangan membatasi kemampuan kita untuk merespon tantangan-tantangan global yang muncul. Setiap tahun, jutaan poundsterling dihabiskan untuk memperbaiki tanaman utama, namun kita juga perlu melakukan investasi dalam penelitian yang mempromosikan keragaman pertanian.”

Untuk informasi lebih lanjut mengenai lihat <http://www.crop-innovations.org/>.

PENGUMUMAN

IHC 2014 - ISHS/PROMUSA SYMPOSIUM

The 2014 ISHS/ProMusa Symposium "Mengungkap Potensi Genomik Pisang" akan diselenggarakan pada 21 – 22 Agustus 2014, sebagai salah satu symposium dari Kongres Hortikultura Internasional ke-29 di Brisbane, Australia. Simposium ini akan membahas stok upaya riset yang sedang berjalan dengan dampak bagi genom pisang yang disekuen baru-baru ini serta area penelitian lainnya. Perhatian khusus akan diberikan terhadap layu Fusarium ras 4, serta kontribusi pisang bagi kesehatan manusia dan nutrisi dengan fokus khusus pada keragaman tanaman tersebut.

Pendaftaran untuk IHC 2014 dibuka pada 30 September 2013. Untuk informasi mengenai pembicara utama, penyerahan abstrak dan tanggal penting lainnya, kunjungi halaman symposium pada website ProMusa: http://www.promusa.org/tiki-read_article.php?articleId=117 .